

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *obeservasional analitik* dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara pengetahuan kecacingan, ketersediaan jamban, ketersediaan air bersih, faktor sosial ekonomi, dan kebiasaan makan dengan kebiasaan buang air besar.

B. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Desa Tublopo, Kecamatan Amnuban Barat, Kabupaten Timor Selatan, Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Januari-Desember 2026

C. Variabeel Penelitian

1. Variable terikat : kebiasaan buang air besar (BAB)
2. Variable bebas : pengetahuan kecacingan, ketersediaan jamban, ketersediaan air bersih, dan kebiasaan makan

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa SD Inpres Nulle Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat yang berjumlah 156 orang (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2024).

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Jumlah sampel siswa SD Nulle :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

E = tingkat kesalahan (error toleran), biasanya 0,1 (10%); 0,05 (5%)

atau 0,01 (1%)

Jadi jumlah sampel yang harus diteliti adalah :

$$n = \frac{156}{1+156(0,05)^2}$$

$$n = \frac{156}{1+156(0,0025)}$$

$$n = 156/1,39$$

$$n = 112,2 = 113 \text{ sampel}$$

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan random dari setiap kelas.

Tabel 3 1 Jumlah Sampel Per Kelas

Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	$27/156 \times 113 = 19,5$	20
2	$30/156 \times 113 = 21,7$	22
3	$33/156 \times 113 = 23,9$	24
4	$16/156 \times 113 = 11,5$	12
5	$25/156 \times 113 = 18,1$	18
6	$25/156 \times 113 = 18,1$	18
Jumlah		114

F. Definisi operasional

Tabel 3 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Kategori
1	Kebiasaan buang air besar (waktu dan tempat BAB)	Perilaku responden dalam melakukan buang air besar berdasarkan waktu dan tempat yang digunakan.	-Waktu BAB -Tempat BAB	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41 55% Tidak Baik:<41%
2	Pengetahuan tentang penularan kecacingan	Tingkat pemahaman responden tentang cara penularan dan pencegahan kecacingan	-Mengetahui sumber penularan -Mengetahui peran tanah,tinja,tangan kuku -Mengetahui cara pencegahan	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41 55% Tidak Baik:<41%
3	Ketersediaan jamban	Keberadaan dan kelayakan jamban di rumah responden	-Ada / tidak jamban -Jenis jamban -Kondisi jamban	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41 55% Tidak Baik:<41%
4	Akses air bersih	Ketersediaan dan kemudahan	-Sumber air -Ketersediaan sepanjang hari	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41

		memperoleh air bersih untuk keperluan sanitasi	-Kemudahan akses		55% Tidak Baik:<41%
5	Pekerjaan orang tua	Jenis pekerjaan utama orang tua responden	-Tetap -Tidak tetap	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41 55% Tidak Baik:<41%
6	Pendidikan orang tua	Tingkat Pendidikan formal tertinggi yang ditamatkan orang tua	-Tidak sekolah -SD -SMP -SMA -Perguruan tinggi	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41 55% Tidak Baik:<41%
7	Kebiasaan sarapan	Kebiasaan anak mengonsumsi makanan pada pagi hari sebelum aktivitas	Frekuensi sarapan dalam seminggu	Ordinal	Baik Cukup Kurang baik Tidak Baik
8	Kebiasaan konsumsi sayur dan buah	Frekuensi konsumsi sayur dan buah dalam satu minggu	Jumlah hari konsumsi per minggu	Ordinal	Baik:76-100% Cukup:56-100% Kurang baik:41 55% Tidak Baik:<41%

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- Dilakukan survey Lokasi penelitian

- b. Dilakukan pengurusan surat permohonan ijin peneliti

2. Pelaksanaan

- a. Diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.
- b. Diberikan lembar penandatanganan persetujuan oleh orang tua yang bersedia anaknya menjadi responden dalam penelitian.
- c. Dilakukan pembagian kuisioner dan diberikan petunjuk dalam pengisian kuisioner serta diadakan pengawasan dan penjelasan Kembali apabila ada orang tua yang mengalami kesulitan dan hal-hal lain yang kurang jelas.

H. Analisis Hasil

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel yang diteliti analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran, kebiasaan buang air besar, tingkat pengetahuan, ketersediaan jamban, akses air bersih, kebiasaan sarapan dan kebiasaan konsumsi buah dan sayuran. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kebiasaan buang air besar, tingkat pengetahuan, ketersediaan jamban, akses air bersih, kebiasaan sarapan dan kebiasaan konsumsi buah dan sayuran.

a. Pengetahuan Tentang Kecacingan

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuisioner, responden diberikan soal dengan format kuisioner berisi 5 pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan untuk melihat pengetahuan responden tentang penyebab kecacingan. Tipe soal dalam bentuk *dichotomus choice* dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Cara pengisian dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Nilai skor maksimal dari kuisioner berjumlah 5.

Cara menentukan skor akumulatif semua soal yang dicapai Adalah:

$$\text{Skor yang dicapai oleh responden} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketentuan yang digunakan untuk menilai pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Skor kurang dari 41 % : tidak baik
- b. Skor 41 – 55 % : kurang baik
- c. Skor 56 – 75 % : cukup
- d. Skor 76 - 100 % : baik

b. Kebiasaan buang air besar (BAB)

Data kebiasaan buang air besar dinilai berdasarkan jawaban responden pada kuesioner yang meliputi tempat dan kebiasaan buang air besar. jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Nilai skor maksimal dari kuisioner berjumlah 5.:

$$\text{Skor yang dicapai oleh responden} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketentuan yang digunakan untuk menilai pengetahuan seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Skor kurang dari 41 % : tidak baik
 - b. Skor 41 – 55 % : kurang baik
 - c. Skor 56 – 75 % : cukup
 - d. Skor 76 - 100 % : baik
- c. Data penilaian kuisioner dari variabel bebas yang terdiri beberapa komponen yaitu, ketersediaan jamban, akses air bersih, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, kebiasaan sarapan dan kebiasaan konsumsi buah dan sayur akan diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi.

Hasil perhitungan persentase tersebut digunakan untuk menentukan kategori akhir kebiasaan BAB anak dengan kriteria sebagai berikut:

- 1. Skor kurang dari 41 % : tidak baik
- 2. Skor 41 – 55 % : kurang baik
- 3. Skor 56 – 75 % : cukup
- 4. Skor 76 - 100 % : baik

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara Masing-masing komponen, yaitu tingkat pengetahuan, ketersediaan jamban, akses air bersih, kebiasaan sarapan dan kebiasaan konsumsi buah dan sayuran dengan kebiasaan buang air besar. Uji statistik yang digunakan adalah **uji Chi-Square** dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan antar variabel dinyatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.